

ABSTRAK

Data prevalensi hipertensi di Indonesia didapat hasil pengukuran pada umur ≥ 18 tahun mencapai 34,1%. Pada hipertensi terjadi pada kelompok umur 31- 44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55- 64 tahun (55,2%) Prevalensi hipertensi Jawa Barat mencapai 39,60% sedangkan data hipertensi di Kabupaten Karawang sebanyak 37,51 % dengan faktor risiko yang menyebabkan terjadinya hipertensi yaitu Jenis Kelamin, Umur, Konsumsi Makanan Asin, Konsumsi Alkohol, Olahraga, stres, Merokok, Obesitas dan Riwayat Keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik penderita penyakit hipertensi, pola penggunaan obat dan mengetahui hubungan faktor risiko dengan kejadian hipertensi di Klinik Pratama Polres Karawang. Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan *design* penelitian *Cross Sectional*. Sampel sebanyak 114 orang adalah pengunjung Klinik Pratama Polres Karawang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dari hasil Pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*. hasil penelitian proporsi responden hipertensi di Klinik Pratama Polres Karawang tertinggi pada kelompok umur > 60 Tahun (39,7%), jenis kelamin Laki-laki (54%), tidak riwayat keluarga (54%), konsumsi makanan asin (47,6%), tidak merokok (54%), tidak obesitas/normal (55,6%), tidak konsumsi alkohol (79,4%), Stres (71,4%) dan Tidak aktivitas fisik (82,5%) serta penggunaan obat didapat bahwa penderita hipertensi kebanyakan menggunakan jenis Golongan Calcium channel blocker yaitu obat Amlodipin 82 Orang (71,9%) dan penderita hipertensi dengan jumlah konsumsi obat kedua golongan jenis Ace inhibitor dengan obat captopril 24 Orang (21,1%). dengan Kesimpulan *Prevalensi* hipertensi di Klinik Pratama Polres Karawang adalah 55,3% dengan adanya 3 Faktor risiko Memiliki Hubungan dan 6 Faktor risiko tidak memiliki hubungan yang bermakna terjadinya Hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, penggunaan obat, faktor risiko, Prevalensi.

ABSTRACT

Data on the prevalence of hypertension in Indonesia obtained measurement results at the age of 18 years reaching 34.1%. Hypertension occurs in the age group of 31-44 years (31.6%), age 45-54 years (45.3%), age 55-64 years (55.2%). While the prevalence of hypertension in West Java reached 39.60% while hypertension data in Karawang Regency was 37.51% with risk factors that caused hypertension, namely Gender, Age, Consumption of Salty Foods, Alcohol Consumption, Exercise, Stress, Smoking, Obesity and History Family. This study aims to determine the characteristics of patients with hypertension, patterns of drug use and determine the relationship between risk factors and the incidence of hypertension at the Karawang Police Pratama Clinic. This study uses analytical research with a cross sectional research design. A sample of 114 people were visitors to the Karawang Police Pratama Clinic. The data collected is primary data from the results of filling out the questionnaire. Data analysis was performed using the Chi-square test. research results The highest proportion of hypertension respondents at the Karawang Police Pratama Clinic in the age group > 60 years (39.7%), male gender (54%), no family history (54%), consumption of salty food (47.6%), no smoking (54%), not obese/normal (55.6%), no alcohol consumption (79.4%), stress (71.4%) and no physical activity (82.5%) and drug use it was found that hypertensive patients mostly used the calcium channel blocker group, namely Amlodipine 82 people (71.9%) and hypertensive patients with the consumption of both types of Ace inhibitor drugs with captopril drug 24 people (21.1%). with Conclusion The prevalence rate of hypertension in the Karawang Police Pratama Clinic is 55.3% with 3 risk factors having a relationship and 6 risk factors not having a significant relationship with hypertension.

Keywords: Hypertension, drug use, risk factors, prevalence rate.